

**PENAFSIRAN SUMPAH ALLAH DENGAN ZAT-NYA
DALAM AL-QUR'ĀN**

(Studi terhadap Kitab *Tafsir Al-Qur'ānul Majid An-Nūr*

Karya T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Oleh:

MAZIA BANITA ZAHARIA

NIM. 16530057

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'ĀN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mazia Banita Zaharia

NIM : 16530057

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat Rumah : Sriwulan, RT 09/RW 01 Sayung, Demak, Jawa Tengah

HP : 081391700939

Judul Skripsi :

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqosyahkan dengan diwajibkan revisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqosyah, jika lebih dalam waktu 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia, dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 April 2020

Yang menyatakan,



Mazia Banita Zaharia

NIM. 16530057



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-PBM-05-05-RO

Dosen : Drs. Muhammad Yusuf, M.SI
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Mazia Banita Zaharia
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikumwr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mazia Banita Zaharia
NIM : 16530057
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Penafsiran Sumpah Allah Dengan Zat-Nya dalam Al-Qur'an (Studi terhadap Kitab Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nür Karya Hasbi Ash-Shiddieqy)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugasakhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumwr.wb.

Yogyakarta, 1 April 2020

Pembimbing,

Drs. Muhammad Yusuf, M.SI.
NIP.196002071994031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NOMOR : 509/Un.02/DU/PP.05.3/05/2020

Tugas Akhir dengan judul : Penafsiran Sumpah Allah dengan Zat-Nya dalam al-Qur'an (Studi terhadap Kitab *Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nur* Karya T.M. Hasbi ash-Shiddieqy)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mazia Banita Zaharia
Nomor Induk Mahasiswa : 16530057
Telah diujikan pada : 8 Mei
2020 Nilai ujian Tugas Akhir : 90 /A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tim Ujian Tugas Akhir

1. Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I : Drs. Muhammad Yusuf, M.SI
2. Sekretaris Sidang/Penguji II : Aida Hidayah, S.Th.I, M.Hum.
3. Penguji III : Dr. Afdawaiza, S.Ag, M.Ag.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

20 Mei 2020
Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
i.b. Dekan
Alim Roswanto
SIGNED

Valid ID: 5cc495a01190fp

SURAT PERNYATAAN PAS FOTO BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mazia Banita Zaharia

NIM : 16530057

Tempat/ Tgl. Lahir : Demak, 30 April 1997

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Alamat Asal : Sriwulan, RT 09/ RW 01 Sayung, Demak, Jawa Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa, saya bertanggungjawab sepenuhnya atas akibat yang timbul karena penggunaan **PAS FOTO BERJILBAB** pada ijazah S.1 yang dikeluarkan oleh UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Apabila dikemudian hari untuk sesuatu keperluan tertentu disyaratkan pas foto yang tidak memakai **JILBAB** atau pas foto yang harus **KELIHATAN TELINGA**, maka saya **TIDAK AKAN MEMINTA** keterangan pada UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA mengenai hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran atas keinginan saya sendiri dan tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 April 2020

Saya yang menyatakan



(Mazia Banita Zaharia)

NIM. 16530057

MOTTO

وَلَا تَجْعَلُوا اللَّهَ عُرْضَةً لِأَيْمَانِكُمْ أَنْ تَبَرُّوا وَتَتَّقُوا وَتُصَلِّحُوا بَيْنَ النَّاسِ

وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Dan janganlah kamu jadikan (nama) Allah dalam sumpahmu sebagai penghalang untuk berbuat kebajikan, bertakwa dan menciptakan kedamaian di antara manusia. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.”

“خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ”

“Sebaik-baik kalian adalah yang belajar al-Qur’ān dan mengajarkannya.”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan Bertuhan Tanpa Tawakal adalah Sia-Sia.”

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Śa	ś	es titik atas
ج	Jim	J	je
ح	Hā'	h	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet

س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... '...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nūn	N	en
و	Waw	W	we
ه	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	... '...	apostrof

ي	Yā	Y	ye
---	----	---	----

II. Konsonan Rangkap karena *Tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدون	Ditulis	<i>Muta‘aqqidīn</i>
عدّة	Ditulis	<i>Iddah’</i>

III. *Tā’ marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis	<i>hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki kata aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis	<i>Ni‘matullāh</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fitri</i>

IV. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ضَرَبَ			<i>daraba</i>

◌ِ	Kasrah فَهْمَ	Ditulis	i <i>Fahima</i>
◌ُ	Dammah كُتِبَ	Ditulis	u <i>kutiba</i>

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis	ā (garis di atas) <i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + alif maqṣūr يسعى	ditulis	ā (garis si atas) yas‘ā
3.	Kasrah + yā mati مجيد	ditulis	ī (garis di atas) majīd
4.	Dammah + waw mati فُرُود	ditulis	ū (garis di atas) furūd

VI. Vokal Rangkap

Fathah + yā mati بينكم	Ditulis	ai <i>bainakum</i>
---------------------------	---------	-----------------------

Fathah + waw mati	Ditulis	au
قول		qaul

VII. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof

الانتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس	Ditulis	<i>Al-syams</i>
السماء	Ditulis	<i>Al-samā'</i>

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

- X. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat dapat Ditulis Menurut Penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>



Abstrak

Mengkaji sumpah merupakan salah satu jalan penting dalam menafsirkan ayat al-Qur'an. Dengannya didapati isyarat adanya rahasia tersembunyi dan keagungan yang ditunjukkan oleh ayat utamanya ketika Allah bersumpah dengan zat-Nya. Sumpah Allah dengan zat-Nya menjadi salah pokok bahasan penting dalam mengkaji ayat-ayat al-Qur'an karena di dalamnya terdapat delapan kali pengulangan sumpah Allah yang seluruhnya menggunakan lafaz *Rabb*. Hal ini memunculkan rasa heran bukan hanya mengapa Allah bersumpah dengan zat-Nya sendiri, namun juga tentang tema apa yang Allah tunjukkan dalam ayat-ayat-Nya tersebut. T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy sebagai seorang yang memfokuskan perhatiannya di bidang tafsir sedikitnya telah menjawab permasalahan ini. Dalam kitab tafsirnya *al-Qur'anul Majid an-Nur*, beliau mengumpulkan ayat-ayat yang terkait yang berhubungan dengan sumpah Allah dengan zat-Nya dan menunjukkan tema besar yang muncul di dalam ayat-ayat tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik mengkaji sumpah Allah dengan zat-Nya berdasarkan kitab *Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nur* karya T.M. Hasbi ash-Shiddieqy.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis memfokuskan pembahasan meliputi penafsiran ayat yang mengandung sumpah Allah dengan zat-Nya di dalam al-Qur'an berdasarkan kitab *Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nur* karya T.M. Hasbi ash-Shiddieqy, korelasi antara penggunaan sumpah Allah dengan zat-Nya dan isi ayat, serta pesan yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut. Adapun metode yang penulis tempuh dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbentuk *library research* atau kepustakaan dengan analisis deskriptif. Penjelasan-penjelasan dari data-data yang terkumpul dipadukan dan jelaskan secara mendalam berdasarkan analisis penulis terhadap kitab *Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nur*. Di dalamnya akan diketahui sisi penafsiran T.M. Hasbi ash-Shiddieqy terhadap ayat-ayat sumpah Allah dengan zat-Nya.

Penulis memperoleh hasil setelah meneliti kajian ini bahwa berdasarkan pada penafsiran Hasbi ash-Shiddieqy ayat tentang sumpah Allah dengan zat-Nya yang berjumlah delapan ayat dapat diklasifikasikan ke dalam dua bagian yaitu ayat-ayat tentang sumpah Allah dengan zat-Nya secara langsung yang terletak di lima tempat (Q.S. an-Nisā' [4]: 65; Q.S. Al-Hijr [15] : 92; Q.S. Maryam [19]: 68; Q.S. Al-Ma'arij [70]: 40; dan Q.S. Az-Zariyat [51]: 23) dan ayat-ayat yang berisi sumpah Allah secara tidak langsung melainkan dengan perantara Nabi yang terdapat di tiga tempat (Q.S. At-Tagābun [64]: 7; Q.S. Yunus [10]: 53; dan Q.S. Sabā'[34]: 3). Sementara itu, berdasarkan korelasi *muqam bih* dengan *muqam alaih* yang ada di delapan ayat menunjukkan bahwa ayat-ayat ini seluruhnya mengacu pada lingkup *rububiyyah*. Adapun pesan moral yang dapat dipetik dari pembahasan ayat-ayat tersebut berkaitan dengan keimanan dan syukur kepada Allah.

KATA PENGANTAR

Assalāmu 'alaikum wa rahmatullāhi wa barakatuh.

Alḥamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn, segala puji bagi Allah S.W.T., Tuhan yang Maha Esa, Pengasih, dan Penyayang. Penulis tak hentinya mengucap syukur karena atas izin-Nyalah penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul *Penafsiran Sumpah Allah Dengan Zat-Nya Dalam Al-Qur'ān (Studi terhadap Kitab Tafsir Al-Qur'ānul Majid An-Nūr Karya Hasbi Ash-Shiddieqy)* ini. Salawat dan salam tak lupa juga penulis haturkan pada junjungan besar umat Islam Nabi Muhammad s.a.w. Beliau yang telah berkorban jiwa dan raga untuk mendakwahkan Islam di setiap penjuru bumi sehingga agama Allah berdiri dengan tegaknya hingga saat ini.

Di dalam penulisan skripsi ini, tentu penulis mengalami beberapa kesulitan dan halangan. Namun semua itu dapat penulis lalui dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari orang-orang yang ada di sekitar penulis. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu tercapainya tugas ini hingga akhir. Doa dan ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak dan Ibu di Demak yang telah menyokong penulis secara lahir dan batin sejak mulainya penulis menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga. Keduanya adalah orang yang istimewa di hati penulis dan tidak ada seorang pun yang dapat menggantikannya. Semoga Allah selalu membalas kebaikan dan melindungi keduanya.

2. Bapak dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi, Bapak Drs. Mohamad Yusup, M.SI. Beliau telah dengan sabar membimbing, memotivasi, dan memberi ilmu juga arahan kepada penulis sehingga penulis bisa sampai ke titik ini.
3. Bapak Dr. Phil. Sahiron, M.A. selaku Plt. Rektor UIN Sunan Kalijaga dan segenap jajarannya
4. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan segenap jajarannya
5. Bapak Prof. Dr. Abdul Mustaqim, M.Ag selaku Ketua Prodi Ilmu al-Qur'ān dan Tafsir, Bapak Dr. Ali Imron, S.Th. I, M.S.I selaku sekretaris Prodi, serta jajaran Ibu Bapak Dosen fakultas yang dengan senang hati dan tak kenal lelah membagikan ilmunya kepada penulis dan teman-teman sekalian selama berada di kampus.
6. Segenap pengurus Tata Usaha Fakultas karena tanpa adanya beliau semua, setiap urusan administrasi akan terhambat. Semoga Allah selalu memberi kesehatan dan balasan yang baik kepada Ibu Bapak.
7. Teman-temanku Ayuning, Ma'rifah, dan Maya, Afra juga teman-teman satu angkatan yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi. Terima kasih telah memberi dukungan, masukan, bantuan, dan saran setiap kali penulis merasa menemui jalan buntu dalam penulisan.
8. Teman-teman KKN yang telah kebersamai selama 60 hari di Magelang.

9. Teman-teman satu rumah, Malikha dan Rini, serta ketiga adik penulis, terima kasih telah memberi percikan semangat. Semoga setiap langkah kebaikan mereka dipermudah oleh Allah dan terkabulkan apa yang dicita-citakan.

Terakhir, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya skripsi ini. penulis juga meminta maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kesalahan dan kekurangan. Semua itu tidak lain karena penulis masih dalam tahap masih perlu banyak belajar dan berlatih. Atas saran dan masukan dari pembaca sekalian akan penulis terima dengan hati yang lapang. *Billah at-taufik wa al-hidayah.*

Wassalāmu 'alaikum wa rahmatullāhi wa barakatuh.

Salam Penulis,

Mazia Banita Zaharia



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN PAS FOTO BERJILBAB	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN ABSTRAK	xiii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Tinjauan Pustaka	4

E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	11

BAB II : QASAM DALAM KAJIAN ULŪM AL-QUR'ĀN

A. Pengertian <i>Qasam</i>	14
B. Unsur-Unsur yang membentuk <i>Qasam</i>	17
C. Macam-Macam <i>Qasam</i>	22
D. Ayat-ayat <i>Qasam</i> Secara Kronologis	23

**BAB III : TINJAUAN TENTANG T.M. HASBI ASH-SHIDDIEQY DAN
KITAB TAFSIR AL-QUR'ĀNUL MAJIED AN-NŪR**

A. Biografi T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy	39
B. Deskripsi Kitab <i>Tafsir Al-Qur'ānil Majied An-Nūr</i>	45

BAB IV : ANALISIS PENAFSIRAN SUMPAH ALLAH DENGAN ZAT-NYA

A. Penafsiran Ayat-Ayat <i>Qasam</i> dengan Zat-Nya	54
B. Korelasi antara Sumpah Allah dengan Zat-Nya (<i>Muqsam Bih</i>) dan Kandungan pada Ayat (<i>Muqsam Alaih</i>)	75

C. Pesan Moral dari Ayat-Ayat Sumpah Allah dengan Zat-Nya..... 81

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 83

B. Saran..... 85

DAFTAR PUSTAKA 86

BIODATA DIRI 89



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bersumpah merupakan hal yang umum terjadi di dalam kehidupan manusia. Pengucapan sumpah seseorang mengartikan bahwa pelaku sumpah serius dan sungguh-sungguh dalam perkataannya sehingga lawan bicara yakin terhadap hal yang disampaikan. Kalimat sumpah ini nyatanya juga termaktub di dalam al-Qur'ān. Ayat-ayat Allah tidak hanya menerangkan perihal sumpah yang dilakukan oleh orang-orang bangsa Arab saat masa Nabi Muhammad diutus, tetapi Allah juga melakukan sumpah baik dengan zat-Nya sendiri maupun dengan makhluk-Nya.

Adanya sumpah Allah telah menjadi daya tarik bagi manusia untuk memperhatikan ayat-ayat Al-Qur'ān. Secara keseluruhan ayat Al-Qur'ān, didapati bahwa Allah telah bersumpah dengan dua hal yaitu bersandar pada zat-Nya sendiri atau dengan makhluk-Nya.¹ Kesimpulan ini kemudian memunculkan problem mengenai mengapa Allah bersumpah dengan bersandar pada hal yang berbeda. Allah terkadang bersumpah dengan menggunakan nama atau sifat-Nya sendiri, dan Allah terkadang bersumpah dengan bersandar pada makhluk-Nya seperti matahari, waktu malam, atau dengan buah tin. Hal ini pula yang kemudian menjadi salah satu faktor munculnya kajian-kajian tentang sumpah/*qasam* Allah dalam Al-Qur'ān.

¹ Muhammad Chirzin, *Al-Qur'ān dan Ulūmul Qur'ān*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1998), hlm. 139.

Mengkaji sumpah merupakan salah satu jalan penting dalam menafsirkan ayat al-Qur'ān. Dengannya didapati isyarat adanya rahasia tersembunyi dan keagungan yang ditunjukkan oleh ayat utamanya ketika Allah bersumpah dengan zat-Nya. Sumpah Allah dengan zat-Nya menjadi salah pokok bahasan penting dalam mengkaji ayat-ayat al-Qur'ān karena di dalamnya terdapat delapan kali pengulangan sumpah Allah yang seluruhnya menggunakan lafaz *Rabb*. Hal ini memunculkan rasa heran bukan hanya mengapa Allah bersumpah dengan zat-Nya sendiri, namun juga tentang tema apa yang Allah tunjukkan dalam ayat-ayat-Nya tersebut.

T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy sebagai seorang yang memfokuskan perhatiannya di bidang tafsir sedikitnya telah menjawab permasalahan terkait sumpah Allah dengan zat-Nya ini. Dalam kitab tafsirnya *al-Qur'ānul Majid an-Nūr*, beliau mengumpulkan ayat-ayat yang terkait yang berhubungan dengan sumpah Allah dengan zat-Nya dan menunjukkan tema besar yang muncul di dalam ayat-ayat tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik mengkaji sumpah Allah dengan zat-Nya berdasarkan kitab *Tafsir al-Qur'ānul Majid an-Nūr* karya T.M. Hasbi ash-Shiddieqy.

Berdasar pada argumen-argumen di atas, penulis memberi judul penelitian ini dengan nama “Penafsiran Sumpah Allah dengan Zat-Nya dalam Al-Qur'ān (Studi terhadap Kitab *Tafsir Al-Qur'ānul Majid An-Nūr* Karya Hasbi Ash-Shiddieqy)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran ayat yang mengandung sumpah Allah dengan zat-Nya dalam kitab *Tafsir Al-Qur'ānul Majid an-Nur* karya Hasbi ash-Shiddieqy?
2. Bagaimana korelasi antara sumpah Allah dengan zat-Nya (*muqsam bih*) dan kandungan pada ayat (*muqsam alaih*)?
3. Bagaimana pesan moral dari ayat-ayat yang mengandung sumpah Allah dengan zat-Nya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, penulis susun sebagai berikut:

1. Mengetahui penafsiran ayat yang mengandung sumpah Allah dengan zat-Nya dalam kitab *Tafsir Al-Qur'ānul Majid an-Nur* karya Hasbi ash-Shiddieqy.
2. Mengetahui korelasi antara sumpah Allah dengan zat-Nya (*muqsam bih*) dan kandungan pada ayat (*muqsam alaih*).
3. Mengetahui pesan moral dari ayat-ayat yang mengandung sumpah Allah dengan zat-Nya.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangan keilmuan dalam bidang tafsir Al-Qur'ān khususnya tafsir Nusantara.
2. Menambah wawasan dan pemahaman pembaca tentang *uslub qasam* secara umum dan makna sumpah Allah dengan zat-Nya dalam Al-Qur'ān.

D. Tinjauan Pustaka

Sebagai tinjauan pustaka, penulis membaginya berdasarkan dua variabel yakni penelitian yang membahas tokoh Hasbi ash-Shiddieqy utamanya berkaitan dengan kitab *Tafsir Al-Qur'ānul Majid an-Nur* dan penelitian terkait term-term sumpah. Adapun penelitian terkait Hasbi ash-Shiddieqie, penulis menemukan beberapa penelitian terkait sebagai berikut:

Pertama, Skripsi dengan judul “Tafsir an-Nur dan Tafsir al-Bayaan Karya T.M. Hasbi ash-Shiddieqy (Studi Komparatif Metodologi Kitab Tafsir)” yang disusun oleh Marhadi dari Fakultas Ushuliddin, Filsafat, dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2013. Dalam penelitian ini, Marhadi menyorot pada perbandingan metodologi yang digunakan dalam dua karya tafsir Hasbi ash-Shiddieqy yakni *Tafsir an-Nur* dan *al-Bayan*.² Persamaan dari penelitian penulis dengan penelitian ini terdapat pada pengambilan tokoh dan kitab yang akan dikaji, sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitian yang dituju di mana penulis akan

² Marhadi, “Tafsir an-Nur dan Tafsir al-Bayaan Karya T.M. Hasbi ash-Shiddieqy (Studi Komparatif Metodologi Kitab Tafsir)”, Skripsi Fakultas Ushuliddin, Filsafat, dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2013, hlm. Xiii.

membahas penafsiran tokoh dalam salah satu kitab tafsirnya, sedangkan penelitian ini fokus pada metodologi kedua tafsir Hasbi ash-Shiddieqy.

Kedua, Artikel Jurnal berjudul “Penafsiran M. Hasbi ash-Shiddieqy terhadap Ayat-Ayat Hukum dalam Tafsir an-Nur” karya A.M. Ismatulloh, M. SI. Penelitian ini membahas penafsiran ash-Shiddieqy terkait ayat-ayat hukum berupa hukum potong tangan bagi pencuri dan hukum zina. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dari segi pengkajian tokoh dan kitab tafsir yang digunakan, sedang perbedaannya terdapat pada topik yang dikaji, di mana penulis mengkaji ayat-ayat yang mengandung term sumpah sedangkan penelitian ini mengkaji ayat-ayat hukum zina dan potong tangan bagi pelaku pencurian.³

Ketiga, artikel jurnal berjudul “Konstruksi Tafsir Al-Qur’ānul Majid an-Nur Karya M. Hasbi ash-Shiddieqy” yang ditulis oleh Sudariyah dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Dalam penelitian tersebut, ia menjelaskan konstruk penafsiran Hasbi ash-Shiddieqy dalam dua aspek yakni metode dan teknik penafsiran, dan pengaruh sosial terhadap tafsirnya. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah pengkajian terkait tokoh Hasbi dan kitab *Tafsir Al-Qur’ānul Majid an-Nur*, sedang

³ A.M. Ismatulloh, “Penafsiran M. Hasbi ash-Shiddieqy terhadap Ayat-Ayat Hukum dalam Tafsir an-Nur”, *Mazahib*, XIII, Desember 2014, hlm. 141.

perbedaannya terdapat pada topik yang hendak di bahas di mana penelitian ini ingin membedah konstruksi kitab *Tafsir Al-Qur'ānul Majid an-Nur* ini.⁴

Keempat, artikel jurnal dengan judul “Pemikiran Kalam T.M. Hasbi ash-Shiddieqy: Sebuah Konstruksi Teologi Salafi” karya Suadi Saad. Penelitian ini menyorot pada bagaimana pemikiran Hasbi terhadap teologi salafi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada pembahasan biografi tokoh Hasbi ash-Shiddieqy, sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus topik yang dibahas.⁵

Selain dari keempat penelitian yang telah disebutkan di atas, terdapat beberapa penelitian yang lain seperti skripsi berjudul “Penafsiran atas Surah al-Fatihah (Studi Komparasi antara T.M. Hasbi ash-Shiddieqy dalam Tafsir Al-Qur'ānul Majid an-Nur dengan Moh. Abdul Kholiq Hasan dalam Dahsyatnya 4 Surah Al-Qur'ān: al-Fatihah, al-Ikhlās, al-Falaq, an-Nas)” yang diulis oleh Habib Musoffa,⁶ artikel jurnal berjudul “Kontekstualisasi Gagasan Fiqh Indonesia T.M. Hasbi ash-Shiddieqy (Telaah atas Pemikiran Kritis Yudian Wahyudi)” karya Mansur,⁷ artikel jurnal berjudul “Hasbi ash-

⁴ Sudariyah, “Konstruksi Tafsir Al-Qur'ānul Majid an-Nur Karya M. Hasbi ash-Shiddieqy”, *Shahih*, III, Januari-Juni 2018, hlm. 93.

⁵ Suadi Saad, “Pemikiran Kalam T.M. Hasbi ash-Shiddieqy: Sebuah Konstruksi Teologi Salafi”, *al-Qalam*, XXII, September-Desember 2005, hlm. 372.

⁶ Habib Musoffa, “*Penafsiran atas Surah al-Fatihah (Studi Komparasi antara T.M. Hasbi ash-Shiddieqy dalam Tafsir Al-Qur'ānul Majid an-Nur dengan Moh. Abdul Kholiq Hasan dalam Dahsyatnya 4 Surah Al-Qur'ān: al-Fatihah, al-Ikhlās, al-Falaq, an-Nas)*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.

⁷ Mansur, “Kontekstualisasi Gagasan Fiqh Indonesia T.M. Hasbi ash-Shiddieqy (Telaah atas Pemikiran Kritis Yudian Wahyudi)”, *asy-Syir'ah*, XLVI, Januari-Juni, 2012.

Shiddieqy dan Metode Penafsirannya” yang disusun oleh Fikri Hamdani,⁸ dan sebagainya.

Adapun penelitian yang terkait term sumpah, yang pertama, tesis dengan judul “Konsep Kafarat Sumpah menurut Ibn Hazm Studi Analisis Penyaluran Kafarat Sumpah kepada Ahl al-Dzimmah (Non-Muslim) Ditinjau dari Maqasid Syariah” yang ditulis oleh Muhammad Diah dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim pada 2011. Penelitian ini lebih membahas pada aspek hukum terkait dengan kafarat sumpah yang diberikan kepada non-muslim. Sedangkan pada penelitian penulis, bahasan terfokus pada penafsiran ayat-ayat sumpah dan bukan terfokus dalam bahasan hukum. Persamaan antara kedua penelitian ini terletak pada kajian tentang sumpah, namun penelitian Muhammad Diah lebih mendalam.⁹

Kedua, skripsi berjudul “*Qasam* dalam Al-Qur’ān (Studi Komparasi Pemikiran Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah dan Aisyah Abdurrahman Bint al-Syati’ terhadap Ayat-Ayat Sumpah)” yang disusun oleh Muh Taqiyudin. Penelitian ini menggunakan metode analitis-komparatif untuk membandingkan pemikiran Bint as-Syati’ dengan Ibn Jauziyyah terkait ayat-ayat yang memakai *uslub qasam* yang dilakukan Allah. Penelitian ini berbeda dari penelitian penulis, karena dalam penelitian penulis yang dibahas adalah

⁸ Fikri Hamdani, “Hasbi ash-Shiddieqy dan Metode Penafsirannya”, *Rausyan Fikr*, XII, Juni 2016.

⁹ Muhammad Diah, “Konsep Kafarat Sumpah menurut Ibn Hazm Studi Analisis Penyaluran Kafarat Sumpah kepada Ahl al-Dzimmah (Non-Muslim) Ditinjau dari Maqasid Syariah”, Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2011, hlm. ix.

ayat-ayat yang terkandung di dalamnya sumpah Allah dengan zat-Nya , sedang pada penelitian ini yang dibahas *uslub qasam* yang dipakai Al-Qur’ān.¹⁰

Ketiga, Tesis berjudul “Konsistensi Imam Jalaluddin as-Suyuthi Menafsirkan Ayat-Ayat Sumpah” yang disusun oleh Muhammad Ismail Shaleh Batubara. Penelitian ini terkait bagaimana konsistensi yang ditunjukkan as-Suyuthi dalam penafsirannya mengenai ayat-ayat sumpah dengan menggunakan metode *ma’thur*. Ayat-ayat sumpah yang dimunculkan mencakup term-term sumpah dan *uslub qasam*. Perbedaan dari penelitian ini dan penelitian penulis terletak pada tokoh yang dikaji dan dalam penelitian ini, Batubara mengkaji keseluruhan makna sumpah dalam Al-Qur’ān lebih detail.¹¹

Selain ketiga penelitian di atas, terdapat penelitian-penelitian lain yang mengkaji tentang sumpah. Di antaranya adalah artikel jurnal berjudul “Makna dan Pesan Penguat Sumpah Allah dalam Surat-Surat Pendek” karya Moh. Zahid,¹² skripsi berjudul “Penafsiran Ayat-Ayat Sumpah Allah dalam Al-Qur’ān (studi Kitab al-Tafsir al-Baayni lil Qur’an al-Karim Karya ‘Aisyah

¹⁰ Muh Taqiyudin, “*Qasam* dalam Al-Qur’ān (Studi Komparasi Pemikiran Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah dan Aisyah Abdurrahman Bint al-Syati’ terhadap Ayat-Ayat Sumpah)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, hlm. vii.

¹¹ Muhammad Ismail Shaleh Batubara, “Konsistensi Imam Jalaluddin as-Suyuthi Menafsirkan Ayat-Ayat Sumpah”, Tesis Program Studi Tafsir Hadis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2016, hlm. 65.

¹² Moh. Zahid, “Makna dan Pesan Penguat Sumpah Allah dalam Surat-Surat Pendek”, *Nuansa*, VIII, Januari-Juni 2011.

Bint al-Syati', Tafsir Ibn Katsir Karya Ibn Katsir, dan Kitab Jami'ul Bayan 'an Ta'wili Fil Qur'an Karya at-Thabari)" yang disusun oleh Nur Hidayah,¹³ Skripsi berjudul "Sumpah dengan Menggunakan Benda-Benda Langit dalam Perspektif Ibnu Qayyim al-Jauziyyah (Telaah atas Kitab *al-Tibyan fi Aqsam Al-Qur'an*)" karya Al Khikmah,¹⁴ dan sebagainya.

Sebagaimana pemaparan di atas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan penulis ini adalah penelitian yang baru dan berusaha untuk mengembangkan penelitian sebelumnya. Sebagian besar penelitian yang berkaitan dengan ayat sumpah di atas merujuk pada ayat yang mengandung *uslub qasam* dan hal ini memiliki perbedaan yang mendasar pada penelitian penulis saat ini. Dan pengkajian penafsiran tokoh Hasbi ash-Shiddieqy yang telah penulis kemukakan sebelumnya tidak ada yang memiliki topik bahasan yang mirip dengan yang penulis teliti saat ini sehingga penelitian ini diharapkan memperluas wawasan keilmuan ranah penafsiran Nusantara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹³ Nur Hidayah, "Penafsiran Ayat-Ayat Sumpah Allah dalam Al-Qur'an (studi Kitab al-Tafsir al-Baayni lil Qur'an al-Karim Karya 'Aisyah Bint al-Syati', Tafsir Ibn Katsir Karya Ibn Katsir, dan Kitab Jami'ul Bayan 'an Ta'wili Fil Qur'an Karya at-Thabari)", Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2009.

¹⁴ Al Khikmah, "Sumpah dengan Menggunakan Benda-Benda Langit dalam Perspektif Ibnu Qayyim al-Jauziyyah (Telaah atas Kitab *al-Tibyan fi Aqsam Al-Qur'an*)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat *library reseacrh* atau kepustakaan. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan berbagai literatur bacaan yang terkait dengan tema skripsi yang dikaji lalu mencari dan menganalisis pokok-pokok bacaan tersebut.

2. Sumber Data

Sumber-sumber data yang digunakan sebagai bahan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yakni, sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer atau informasi utama dalam skripsi ini didapat dari kitab *Tafsir al-Qur'ānul Majid an-Nur* karya Hasbi ash-Shiddieqy. Di dalamnya akan diteliti penafsirannya terhadap ayat-ayat yang menyebut sumpah Allah dengan zat-Nya. Sedangkan sumber data sekunder atau literatur yang mendukung data primer didapat dari buku-buku, bacaan, artikel-artikel jurnal, penelitaian, sampai kamus yang membahas tentang tokoh Hasbi ash-Shiddieqy atau term-term sumpah khususnya yang memiliki keterkaitan dengan Al-Qur'ān.

3. Metode pengumpulan data.

Dalam proses pengumpulan data, penulis menghimpun data-data yang berkaitan dengan tokoh Hasbi ash-Shiddieqy lalu mendokumentasikannya. Setelah data-data terdokumentasi, selanjutnya dikategorikan ke dalam dua kategori yaitu data yang membahas latar belakang Hasbi ash-Shiddieqy dan penafsiran Hasbi ash-Shiddieqy terkait

sumpah Allah dengan zat-Nya dari kitab *Tafsir al-Qur'ānul Majid an-Nur*.

4. Metode analisis data

Dalam penelitian ini, sumber-sumber bacaan terkait tema skripsi dikaji secara analisis deskriptif. Penjelasan-penjelasan dari data-data yang terkumpul dipadukan dan jelaskan secara mendalam berdasarkan analisis penulis. Selanjutnya sebagai tambahan, penulis akan mengemukakan kekurangan dan kelebihan penafsiran Hasbi ash-Shiddieqy terhadap ayat yang mengandung sumpah Allah dengan zat-Nya. Pendekatan yang digunakan akan membantu menganalisis dengan menemukan asal-usul penafsiran, menunjukkan perubahan atau kontinuitas penafsiran, dan mencari faktor penyebab munculnya penafsiran tokoh.

F. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah jalan pembahasan dalam skripsi ini, maka dibentuklah sistematika penulisan. Tidak hanya itu, adanya sistematika penulisan berguna untuk menunjukkan langkah-langkah penelitian supaya lebih teratur dan terarah sehingga tidak keluar dari topik yang akan dibahas. Skripsi ini sendiri mencakup lima bab.

Bab pertama diawali dengan pendahuluan. Penulis menguraikan latar belakang masalah dari tema yang dikaji sebagai pijakan penelitian lalu merumuskan masalah dengan mengajukan beberapa pertanyaan sehingga pembahasan tidak terlalu luas atau keluar dari topik. Dilanjutkan dengan

memunculkan tujuan dan manfaat penelitian sehingga memperjelas arah penelitian. Tinjauan pustaka dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian ini sudah pernah dilakukan sebelumnya atau merupakan penelitian yang benar-benar baru. Yang terakhir adalah metode penelitian untuk menjelaskan asal sumber dan langkah-langkah penelitian, serta dibentuk sistematika penulisan.

Bab kedua berisi penjelasan tentang definisi sumpah Allah dengan zat-Nya secara etimologi dan terminologi. Selain itu penulis memaparkan ayat-ayat yang terkait dengan term-term tersebut dalam al-Qur'ān. Hal ini berguna untuk memperoleh pemahaman terhadap term-term kunci yang akan diteliti dan selanjutnya akan dikaitkan dengan penafsiran Hasbi ash-Shiddieqy.

Bab ketiga membahas tentang perjalanan hidup tokoh Hasbi ash-Shiddieqy dan kitab *Tafsir al-Qur'ānul Majid an-Nur* secara mendetail. Hal-hal yang dibahas mengenai tokoh berupa latar belakang kehidupan tokoh, riwayat pendidikan, kontribusi tokoh di Indonesia, dan karya-karya yang dihasilkan. Sedangkan terkait kitab *Tafsir al-Qur'ānul Majid an-Nur*, penulis akan membahas latar belakang ditulisnya kitab, sejarah penulisannya, sumber-sumber rujukan yang digunakan, sistematika penulisan dan penyajian, metode dan corak tafsir, serta beberapa pendapat tokoh lain terkait dengan kitab tersebut.

Di bab keempat akan dibahas mengenai jawaban darirumusan masalah. Penulis akan menganalisis penafsiran Hasbi ash-Shiddieqy terhadap ayat yang mengandung sumpah Allah dengan zat-Nya dalam kitab *Tafsir al-Qur'ānul*

Majid an-Nur. Selain itu akan dibahas terkait korelasi antara *muqsam bih* dan *muqsam alaih* pada ayat-ayat tersebut dan pesan moral yang dapat dipetik darinya. Dan yang terakhir pada bab kelima berisi simpulan dari semua pembahasan di bab sebelumnya dan saran-saran yang diperlukan untuk mengembangkan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dijelaskan di bab sebelumnya, penulis memperoleh kesimpulan bahwa seluruh ayat yang menerangkan sumpah Allah dengan zat-Nya menggunakan redaksi lafaz *Rabb* (رَبِّ). Hasbi menafsirkan bahwa sumpah dengan menggunakan lafaz ini bermakna Tuhan yang menguasai dan memelihara. Delapan ayat yang diketahui mengandung sumpah Allah dengan zat-Nya tersebut juga dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian. *Pertama*, ayat-ayat yang berisi sumpah Allah yang mengatasnamakan diri-Nya secara langsung yang terletak pada lima tempat yaitu Q.S. an-Nisā' [4]: 65; Q.S. Al-Hijr [15]: 92; Q.S. Maryam [19]: 68; Q.S. Al-Ma'arij [70]: 40; dan Q.S. Az-Zariyat [51]: 23. *Kedua*, ayat-ayat yang berisi tentang perintah Allah untuk bersumpah dengan zat-Nya yang terdapat pada tiga tempat yaitu Q.S. At-Tagābun [64]: 7; Q.S. Yunus [10]: 53; dan Q.S. Sabā' [34]: 3.

Berdasarkan pengkajian yang telah dilakukan penulis terkait penafsiran Hasbi mengenai ayat-ayat sumpah Allah dengan zat-Nya didapati juga bahwa penafsiran beliau tidak lepas dari kekurangan. Diantara kekurangan Hasbi adalah dalam menafsirkan Q.S. At-Tagābun [64]: 7 beliau menyertakan Q.S. Yāsin [39]: 79 ke dalam ayat-ayat yang berisi perintah Allah untuk bersumpah dengan zat-Nya yang mana hal ini bertentangan

dengan pernyataannya pada penafsiran Q.S. Sabā'[34]: 3. Selain itu, pada penafsiran Q.S. Maryam [19]: 68, beliau tidak menyertakan penjelasannya tentang sumpah Allah dan juga tidak ditemukan penjelasan terkait setan-setan yang ikut berlutut meskipun terdapat redaksi ayat yang menunjukkannya.

Sementara itu, korelasi penggunaan lafaz *Rabb* sebagai *muqsam bih* dengan *muqsam alaih* yang ada di delapan ayat yang telah diterangkan di atas adalah keduanya mengacu pada lingkup *rububiyyah*. Allah bersumpah dengan menggunakan lafaz *Rabb* yang menunjukkan tentang diri-Nya sendiri sebagai *Zat Yang Mengurus, Yang menguasai, yang mencipta, Yang mendidik, dan Yang memelihara* makhluk-makhluk-Nya. Sejalan dengan itu, isi dari sumpah Allah adalah penegasan tentang nilai keimanan bahwa seorang belum dianggap beriman sepenuhnya ketika tidak menerima putusan Nabi Muhammad dan melaksanakannya serta membenarkan tentang terjadinya hari akhir, hari kebangkitan, dan adanya peradilan di akhirat. Hal ini merupakan sesuatu yang gaib yang hanya diketahui oleh Allah Tuhan semesta alam.

Adapun pesan moral yang dapat dipetik dari pembahasan mengenai ayat-ayat sumpah Allah dengan zat-Nya yaitu bahwa patuh dan tunduk kepada perintah Rasulullah merupakan bentuk keimanan. Jika seorang menyatakan dirinya beriman, maka hendaknya tidak menyalahi perintah Rasulnya. Allah juga menegaskan bahwa manusia akan bangkit kembali setelah mati dan akan ditanyai tentang perbuatannya di dunia lalu dibalas sesuai amalnya. Hal ini mendorong manusia untuk berlomba-lomba dalam beramal baik dan menahan diri dari perbuatan-perbuatan buruk.

Pesan moral lainnya yaitu mempercayai adanya hari akhir dan kebangkitan, serta adanya kejadian setelah itu merupakan sebuah nikmat yang tidak Allah berikan kepada seluruh makhluknya. Hanya orang-orang yang terpilih saja yang dijadikan-Nya sebagai hamba yang pantas menerima balasan yang baik seperti pahala dan surga. Maka dari itu, orang-orang yang beriman patut bersyukur dengan segala karunia yang Allah berikan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan setelah membahas tentang ayat-ayat terkait sumpah Allah dengan zat-Nya di dalam al-Qur'ān berdasar kitab *Tafsir al-Qur'ānul Majid an-Nūr* karya Hasbi ash-Shiddieqy adalah sebagai berikut:

1. Perlu diadakannya penelitian lebih lanjut terkait penafsiran Hasbi ash-Shiddieqy dalam kitab *Tafsir al-Qur'ānul Majid an-Nūr* terkait sumpah Allah dengan zat-Nya. Hal ini karena masih kurangnya penulis dalam mengungkap penafsiran beliau khususnya pada penafsiran Q.S. At-Tagābun [64]: 7 di mana Hasbi memunculkan Q.S. Yāsin [39]: 79 sebagai kelompok ayat sumpah Allah.
2. Perlu diadakan pula penelitian terkait keselarasan antara buku *Ilmu-Ilmu al-Qur'ān: Media-Media Pokok dalam menafsirkan al-Qur'ān* dan kitab tafsir karya Hasbi ash-Shiddieqy. Hal ini dipicu dari pernyataan Hasbi di dalam buku tersebut yang tidak sejalan dengan penafsiran beliau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khikmah. “Sumpah dengan Menggunakan Benda-Benda Langit dalam Perspektif Ibnu Qayyim al-Jauziyyah (Telaah atas Kitab al-Tibyan fi *Aqsam* Al-Qur’ān)”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Al-Qaṭṭan, Mannā’ Khalīl. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’ān*. terj. Mudzakir AS. Jakarta: Litera AntarNusa. 1994.
- Ash-Shiddieqy. T.M. Hasbi. *Hukum-Hukum Fiqih Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1952.
- *Ilmu-Ilmu al-Qur’ān : Media-Media Pokok dalam menafsirkan al-Qur’ān*. Jakarta: Bulan Bintang. 1972.
- *Tafsir al-Qur’ān ul Majied “an-Nur”*. Jakarta: Bulan Bintang. 1965.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. *Sebab Turunnya Ayat al-Qur’ān*. terj. Tim Abdul Hayyie. Jakarta: Gema Insani. 2013.
- Az-Zanjani, Abu Abdullah. *Wawasan Baru Tarikh al-Qur’ān*. Bandung: Mizan. 1993.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. V. Jakarta: CV Adi Perkasa. 2018.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. *al-Mu’jam al-Mufahras li Alfadhi al-Qur’ān al-Karim*. Kairo : Darul Hadis. 2007.
- Batubara, Muhammad Ismail Shaleh. “Konsistensi Imam Jalaluddin as-Suyuthi Menafsirkan Ayat-Ayat Sumpah”. Tesis Program Studi Tafsir Hadis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. 2016.
- Bint al-Syati’, Aisyah ‘Abdurrahman. *al-I’jaz al-Bayani li Al-Qur’ān; wa Masailuhu Ibn al-Azraq*, Juz 1 dalam Muhammad Nabihul Janan. “Sinonimitas salam Al-Qur’ān (Analisis Semantik Lafadz *Khauf* dan *Khsyyah*)”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta. 2017.
- Chirzin, Muhammad. *Al-Qur’ān dan Ulūmul Qur’ān*. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa. 1998.

- Diah, Muhammad. “Konsep Kafarat Sumpah menurut Ibn Hazm Studi Analisis Penyaluran Kafarat Sumpah kepada Ahl al-Dzimmah (Non-Muslim) Ditinjau dari Maqasid Syariah”. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. 2011.
- Endarmoko, Eko. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2009.
- Ghofur, Saiful Amin. *Profil Para Mufasir al-Qur’ān*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2008.
- Hamdani, Fikri. “Hasbi ash-Shiddieqy dan Metode Penafsirannya”. *Rausyan Fikr*. XII. Juni 2016.
- Hidayah, Nur. “Penafsiran Ayat-Ayat Sumpah Allah dalam Al-Qur’ān (studi Kitab al-Tafsir al-Baayni lil Qur’an al-Karim Karya ‘Aisyah Bint al-Syati’, Tafsir Ibn Katsir Karya Ibn Katsir, dan Kitab Jami’ul Bayan ‘an Ta’wili Fil Qur’an Karya at-Thabari)”. Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2009.
- Ismatulloh, A.M. “Penafsiran M. Hasbi ash-Shiddieqy terhadap Ayat-Ayat Hukum dalam Tafsir an-Nur”. *Mazahib*. XIII. Desember 2014.
- Izzan, Ahmad. *Ulūmul Qurān*. Bandung: Tafakur. 2011.
- Khairudin, Fiddian dan Syafril. “Tafsir al-Nur Karya Hasbi ash-Shiddiqie”. *Jurnal Syahadah*, III, Oktober 2015.
- Mansur. “Kontekstualisasi Gagasan Fiqh Indonesia T.M. Hasbi ash-Shiddieqy (Telaah atas Pemikiran Kritis Yudian Wahyudi)”. *asy-Syir’ah*, XLVI, Januari-Juni. 2012.
- Manzūr, Ibnu. *Lisān al-‘Arab*. XI. Beirut: Dar Ehia al-Tourath al-Arabi. t.t.
- Marhadi. “Tafsir an-Nur dan Tafsir al-Bayaan Karya T.M. Hasbi ash-Shiddieqy (Studi Komparatif Metodologi Kitab Tafsir)”. Skripsi Fakultas Ushuliddin, Filsafat, dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2013.
- Miswar, Andi. “Tafsir al-Qur’ān al-Majid ‘al-Nūr’ Karya T.M. Hasbi ash-Shiddieqy (Corak Tafsir berdasarkan Perkembangan Kebudayaan Islam Nusantara)”. *Jurnal Adabiyah*. XV. 2015.
- Munawwir, A.W. dan Muhammad Fairuz. *Kamus al-Munawwir Indonesia-Arab Terlengkap*. Surabaya: Pustaka Progressif. 2007.

- Musoffa, Habib. “*Penafsiran atas Surah al-Fatihah (Studi Komparasi antara T.M. Hasbi ash-Shiddieqy dalam Tafsir Al-Qur’ānul Majid an-Nur dengan Moh. Abdul Kholiq Hasan dalam Dahsyatnya 4 Surah Al-Qur’ān: al-Fatihah, al-Ikhlās, al-Falaq, an-Nas)*”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta. 2017.
- Saad, Suadi. “Pemikiran Kalam T.M. Hasbi ash-Shiddieqy: Sebuah Konstruksi Teologi Salafi”. *al-Qalam*. XXII. September-Desember 2005.
- Subhan, Ja’far. *Sumpah-Sumpah dalam al-Qur’ān*. terj. Syafrudin Mbojo. Jakarta: Nur al-Huda. 2015.
- Sudariyah. “Konstruksi Tafsir Al-Qur’ānul Majid an-Nur Karya M. Hasbi ash-Shiddieqy”. *Shahih*. III. Januari-Juni 2018.
- Supian, Aan. “Kontribusi Pemikiran Hasbi ash-Shiddieqy dalam Bidang Fikih”. *Media Syariah*. XIV. Juli-Desember 2012.
- Taqiyudin, Muh. “*Qasam dalam Al-Qur’ān (Studi Komparasi Pemikiran Ibn al-Qayyim al-Jauziyyah dan Aisyah Abdurrahman Bint al-Syati’ terhadap Ayat-Ayat Sumpah)*”. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010.
- Zahid, Moh. “Makna dan Pesan Penguat Sumpah Allah dalam Surat-Surat Pendek”. *Nuansa*. VIII, Januari-Juni 2011.
- Zulihafnani. “Rahasia Sumpah Allah dalam al-Qur’ān”. *Jurnal Substantia*. XII. April 2011.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA